



PERSEPSI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INDIVIDU

Presentation by Kelompok 4

Mata Kuliah: Perilaku Organisasi

Dosen Pengampu: Dr. Nova Mardiana, S.E., M.M.

FEB Universitas Lampung





TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendefinisikan persepsi dan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Menjelaskan teori atribusi, dan mengetahui tiga penentu atribusi.
3. Mengidentifikasi jalan pintas yang individu gunakan dalam membuat penilaian mengenai orang lain.
4. Menjelaskan hubungan antara persepsi dan pengambilan keputusan.
5. Memperbandingkan model rasional oengambilan keputusan dengan rasionalitas terbatas dan intuisi.
6. Menjelaskan bias atau kesalahan keputusan yang umum.
7. Menjelaskan bagaimana perbedaan-perbedaan individu dan batasan-batasan organisasi memengaruhi pengambilan keputusan.
8. Memperbandingkan tiga kriteria keputusan etis.
9. Mendefinisikan kreativitas dan menjelaskan model tiga tahap dari kreativitas.

ANGGOTA KELOMPOK

- Putri Nuraini Azzahra (2311011072)
- Ariva Mutiara Dewi (2311011073)
- Hiltania Aulia Putri (2311011075)
- Kinanti Trisnajati (2311011078)
- Raffi Daiyan Aqila (2311011079)
- Wike Handayani (2311011082)
- Gusyahan Masturin (2311011083)
- Elsa Estevania Natali (2311011089)
- Sanrina Ghaisan Aulia (2311011090)

APA ITU PERSEPSI?

Persepsi adalah proses di mana kita mengatur kerendahan hati, dan menafsirkan kesan sensorik untuk memberi makna pada lingkungan kita.

MENGAPA PERSEPSI PENTING DALAM STUDI PERILAKU ORGANISASI (OB)?

Perilaku dan keputusan orang didasarkan pada persepsi mereka tentang realitas, bukan pada realitas itu sendiri.



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI



PERSEPSI ORANG : MEMBUAT PENILAIAN TENTANG ORANG LAIN

Teori atribusi mencoba menjelaskan cara kita menilai orang secara berbeda tergantung pada makna yang kita berikan pada perilaku mereka.

TEORI ATRIBUSI SEBAB-AKIBAT

● INTERNAL



Perilaku yang menurut pengamat berada di bawah kendali perilaku pribadi individu lain

● EKSTERNAL



Perilaku yang kita bayangkan dipaksakan oleh situasi kepada individu tersebut



KEKHASAN

- ↪ Mengacu pada apakah seorang individu menunjukkan perilaku yang berbeda dalam situasi yang berbeda.

KONSENSUS

- ↪ Setiap orang yang menghadapi situasi serupa merespons dengan cara yang sama

KONSISTENSI

- ↪ Merespons dengan cara yang sama dari waktu ke waktu
- 

JALAN PINTAS UMUM DALAM MENILAI ORANG LAIN

↳ PERSEPSI SELEKTIF

Melihat informasi dari lingkungan berdasarkan latar belakang, motivasi, dan karakteristik.

↳ EFEK HALO DAN TANDUK

Ketika kita memberikan kesan tentang seseorang berdasarkan satu karakteristik.

JALAN PINTAS UMUM DALAM MENILAI ORANG LAIN

STEREOTIP

↪ Stereotip adalah anggapan umum tentang seseorang berdasarkan kelompok mereka, seperti usia atau jenis kelamin, yang sering menghasilkan penilaian tidak adil atau bias.

EFEK KONTRAS

↪ Kecenderungan menilai sesuatu berdasarkan perbedaan yang mencolok.

APLIKASI KHUSUS PINTASAN DALAM ORGANISASI

HARAPAN KINERJA

- Harapan manajer dapat memengaruhi kinerja tim. Jika manajer percaya timnya akan sukses, tim cenderung bekerja lebih keras. Sebaliknya, harapan rendah dari manajer bisa membuat tim bekerja seadanya.

WAWANCARA KERJA

- Dalam wawancara kerja, kesan awal sangat penting dan sering menentukan keputusan pewawancara. Biasanya, penilaian pewawancara sudah terbentuk dalam beberapa detik pertama dan tidak banyak berubah setelah itu.

APLIKASI KHUSUS PINTASAN DALAM ORGANISASI

EVALUASI KINERJA

- Evaluasi kinerja mempengaruhi masa depan karyawan, seperti promosi dan gaji, namun sering kali dipengaruhi oleh persepsi pribadi penilai, bukan kinerja sebenarnya.

MEDIA SOSIAL

- Media sosial memudahkan evaluasi cepat pelamar dan memengaruhi reputasi perusahaan, termasuk keputusan analisis saham, melalui ulasan negatif dari pelanggan.

APLIKASI KHUSUS PINTASAN DALAM ORGANISASI

↳ SOLUSI YANG MUNGKIN

Teknologi AI dalam penilaian kinerja dapat mengurangi bias dan lebih objektif, meskipun tetap rentan terhadap bias dari pemrogramannya. Selain itu, organisasi perlu memberi karyawan kendali atas lingkungan kerja, seperti melalui kerja jarak jauh, untuk mengurangi kesalahan akibat kelelahan.

HUBUNGAN ANTARA PRESEPSI DAN KEPUTUSAN INDIVIDU

Individu membuat keputusan atau pilihan di antara dua atau lebih alternatif. Idealnya, pengambilan keputusan haruslah objektif daripada subjektif, tetapi cara individu membuat keputusan sebagian besar dipengaruhi oleh persepsi mereka.





HUBUNGAN ANTARA PRESEPSI DAN KEPUTUSAN INDIVIDU

Pengambilan keputusan terjadi sebagai reaksi terhadap suatu masalah. Artinya, terdapat perbedaan antara keadaan yang ada dan bagaimana kita menginginkannya, sehingga kita perlu mempertimbangkan bagaimana kita dapat mengatasi perbedaan ini



HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN KEPUTUSAN INDIVIDU

Setiap keputusan mengharuskan kita untuk menafsirkan dan mengevaluasi informasi. Kita biasanya menerima data dari berbagai sumber yang perlu kita saring, proses, dan tafsirkan. Data mana yang relevan dengan keputusan, dan mana yang tidak? Persepsi kita membantu kita, secara akurat atau tidak akurat, menjawab pertanyaan itu. Kita harus mempertimbangkan bagaimana persepsi kita terhadap situasi memengaruhi keputusan kita, terkadang dengan cara yang tidak kita duga.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

Adalah proses di mana pemimpin atau anggota organisasi menentukan tindakan terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

Melakukan 3 pendekatan dalam pengambilan keputusan

1. Model Rasional

Suatu gaya pengambilan keputusan yang ditandai dengan membuat pilihan yang konsisten dan memaksimalkan nilai dalam batasan yang ditentukan.



2. Model Rasional Terbatas



Proses pengambilan keputusan yang disederhanakan dengan memahami dan menafsirkan fitur penting suatu masalah tanpa menangkap kompleksitasnya

3. Model Intuitif



Proses pengambilan keputusan bawah sadar yang tercipta dari pengalaman yang disaring. Mungkin cara ini yang paling tidak rasional dalam mengambil keputusan.



BIAS & KESALAHAN UMUM DALAM PENGMBILAN KEPUTUSAN

1. Bias Terlalu Percaya Diri

2. Bias Penjangkaran

3. Bias Konfirmasi

4. Bias Ketersediaan

5. Meningkatkan Komitmen

6. Kesalahan Keacakan

7. Penghindaran Risiko

8. Bias Tinjauan ke Belakang

9. Bias Hasil

PENGARUH PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- PERBEDAAN INDIVIDU

KEPRIBADIAN



beberapa ciri kepribadian yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dan dapat menyebabkan bias dalam pengambilan keputusan, yaitu kepercayaan pada intuisi, orang dengan harga diri yang tinggi, dan orang narsisis.

IDENTITAS GENDER

- ↪ Identitas gender tidak selalu memengaruhi pengambilan keputusan secara signifikan.

KEMAMPUAN INTELEKTUAL

- ↪ Meskipun memiliki tingkat kemampuan mental umum yang tinggi, tidak menjamin seseorang tidak membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan.



PERBEDAAN BUDAYA



Latar belakang budaya
seorang pengambil keputusan
dapat secara signifikan
memengaruhi dalam
pengambilan keputusan



PENGARUH PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- **KENDALA ORGANISASI**

- SISTEM EVALUASI KERJA**

- ↪ Pengambilan keputusan dipengaruhi kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi.

- SISTEM PENGHARGAAN**

- ↪ Sistem penghargaan organisasi memengaruhi para pengambil keputusan dengan mengambil pilihan mana yang lebih bermanfaat untuk diri sendiri.



PERATURAN FORMAL

- ↪ pengambilan keputusan terikat oleh aturan dan standar yang sudah ada perusahaan.

BATASAN WAKTU

- ↪ organisasi memberikan tenggat waktu dalam pengambilan keputusan.

PRESEDENT HISTORIS

- ↪ merujuk pada peristiwa atau keputusan masa lalu yang menjadi contoh atau acuan untuk tindakan atau kebijakan di masa depan.

ETIKA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Tiga Kriteria Keputusan Etis:

1. Utilitarianisme, yaitu suatu sudut pandang etika di mana keputusan dibuat untuk memberikan kebaikan terbesar bagi semua orang berdasarkan hasil.

Pandangan ini mendominasi pengambilan keputusan bisnis dan konsisten dengan tujuan seperti rasionalitas, efisiensi, produktivitas, dan laba tinggi.

ETIKA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Tiga Kriteria Keputusan Etis:

2. Membuat keputusan yang konsisten dengan prinsip-prinsip dasar kebebasan dan hak istimewa, sebagaimana ditetapkan dalam dokumen-dokumen seperti Piagam Hak-Hak AS. Penekanan pada hak dalam pengambilan keputusan berarti menghormati dan melindungi hak-hak dasar individu, seperti hak privasi, kebebasan berbicara, dan proses hukum.

ETIKA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Tiga Kriteria Keputusan Etis:

3. Deonansi, yaitu suatu sudut pandang di mana keputusan etis dibuat karena Anda “harus” melakukannya agar konsisten dengan norma, prinsip, standar, aturan, atau hukum moral. Tujuan deonansi untuk memberlakukan dan menegakkan aturan secara adil dan tidak memihak untuk memastikan keadilan atau distribusi manfaat dan biaya yang adil.

MEMILIH DIANTARA KRITERIA

Para pengambil keputusan, khususnya dalam organisasi yang mencari laba, merasa nyaman dengan utilitarianisme. "Kepentingan terbaik" organisasi dan pemegang sahamnya dapat membenarkan banyak tindakan yang dipertanyakan, seperti PHK besar-besaran. Hal ini menghadirkan tantangan karena memenuhi hak individu dan keadilan sosial menciptakan lebih banyak ambiguitas daripada dampak utilitarian pada efisiensi dan laba.

ETIKA PERILAKU

Etika perilaku, yaitu menganalisis mengapa orang berperilaku seperti itu ketika dihadapkan dengan dilema etika. Sederhananya, etika perilaku adalah studi tentang mengapa orang baik masih dapat melakukan hal buruk.

Contoh etika perilaku, yaitu berbohong. Dalam lebih dari dua ratus penelitian, individu hanya 47 persen dari waktu mampu mengidentifikasi orang yang berbohong dengan benar, yang lebih sedikit dari apa yang kita harapkan jika mereka memilih orang secara acak. Salah satu teknik pendeteksi kebohongan adalah dengan mempelajari bahasa tubuh seseorang, tetapi para peneliti menemukan bahwa kemungkinan mendeteksi kebohongan hanya berdasarkan bahasa tubuh juga lebih kecil daripada tebakan acak.

KREATIVITAS, PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREATIF, DAN INOVASI DALAM ORGANISASI

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan sebuah ide baru yang berguna dan berbeda dari sebelumnya. Inovasi terjadi ketika ide kreatif diterapkan untuk memecahkan masalah yang relevan. Kreativitas dan inovasi penting dalam organisasi untuk kompetitif dan berkembang.

PERILAKU KREATIF

ADA 4 TAHAPAN :

1. **Perumusan masalah** Tahap ini melibatkan pengidentifikasian masalah atau peluang yang memerlukan solusi yang belum diketahui.
2. **Pengumpulan informasi** Tahap saat solusi yang memungkinkan untuk suatu masalah tertanam dalam pikiran individu
3. **Pembuatan ide** Proses yang melibatkan pengembangan kemungkinan solusi terhadap suatu masalah dari informasi dan pengetahuan yang relevan.
4. **Evaluasi ide** Proses yang melibatkan evaluasi solusi potensial terhadap masalah untuk mengidentifikasi yang terbaik



PENYEBAB PERILAKU KREATIF

1. **Potensi Kreatif:** Semakin banyak ciri-ciri ini yang kita miliki, semakin tinggi potensi kreatif kita. Pertimbangan indikator potensi kreatif : kecerdasan, kepribadian, keahlian, dan etika.
2. **Lingkungan Kreatif:** dengan adanya intrinsik dan dukungan manajemen, sangat mempengaruhi kreativitas pada tiap individunya.

HASIL KREATIF (INOVASI)

Inovasi terjadi ketika ide kreatif dinilai baru dan berguna oleh pemangku kepentingan. Penting untuk menerjemahkan ide menjadi hasil melalui proses sosial, termasuk kepemimpinan, kekuasaan, dan motivasi. Kreativitas adalah kunci inovasi dalam organisasi. Kombinasi antara potensi kreatif individu dan lingkungan yang mendukung akan menghasilkan inovasi yang sukses.



KESIMPULAN

Persepsi adalah cara individu memproses dan menafsirkan informasi dari lingkungan, yang mempengaruhi pengambilan keputusan di tempat kerja. Setiap orang mungkin melihat situasi yang sama secara berbeda karena perbedaan pengalaman, nilai, dan keyakinan pribadi. Namun, persepsi sering kali dipengaruhi oleh bias seperti persepsi selektif, stereotip, dan efek halo, yang dapat menyebabkan keputusan yang kurang objektif. Dengan memahami bagaimana persepsi bekerja dan menyadari bias ini, pengambil keputusan dapat mengurangi kesalahan dan membuat keputusan yang lebih rasional serta efektif dalam konteks organisasi.

**APA ADA
PERTANYAAN?**

